

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Investasi

a. Pengertian Investasi

Istilah "investasi" dapat mengacu pada berbagai kegiatan, termasuk penanaman modal di sektor riil seperti mesin, konstruksi, aset keuangan, deposito, tanah, saham, atau obligasi, yang masing-masing adalah kegiatan umum. Investasi juga dapat mengacu pada penanaman modal berdasarkan manfaatnya, seperti mesin, jalur produksi, atau mesin baru lainnya.¹

Investasi pada hakikatnya adalah penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Secara umum, investasi dibagi menjadi dua kategori: investasi pada aset finansial atau (*financial asset*) dan investasi pada aset riil atau (*real asset*).²

¹ Romi Adetio Setiawan and Anjas Saputra, "Analisis Valuasi Harga Saham Healthcare Menggunakan Price to Earnings Ratio (PER) Pada Saham Syariah," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 3.2 (2022) h. 157.

² Yetti Afrida Indra Iain Bengkulu, "Penerapan Analisis Fundamental Terhadap Perusahaan Pertambangan Tbk Dalam Membeli Saham", *Al-Intaj* : 5.2 (2019), 220–237 (h. 223)

b. Tujuan Investasi

Investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat baik secara individu, kelompok maupun negara diperlukan adanya investasi. Adapun tujuan investasi sebagai berikut:³

- 1) Investasi untuk memenuhi kebutuhan (*needs*) masyarakat akan barang dan jasa. Untuk memenuhi kebutuhan minimum manusia memerlukan berbagai macam barang dan jasa, yang mana dalam pengandaannya membutuhkan tahapan serta proses.
- 2) Investasi untuk memenuhi keinginan (*wants*) masyarakat akan barang dan jasa. Seiring dengan perkembangan zaman, peradaban manusia juga akan semakin berkembang dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupannya.

c. Prinsip Investasi

Islam sangat hati-hati dalam memberikan standar. Ini karena prinsip merupakan hal yang paling penting dalam menentukan hukum investasi yang akan datang. Salah satu prinsip utama investasi syariah di Islam adalah pembagian keuntungan dan risiko, transparansi, dan berbasis keadilan. Prinsip-prinsip

³ Amalia Nuril Hidayati, "Investasi Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017), 227–242 (h. 227)

panduan tentang keuangan Islam meliputi: ⁴

- 1) Setiap pembayaran telah ditentukan pada awal perjanjian.
- 2) Pemberi pinjaman dan peminjam harus saling bekerjasama dan berbagi dalam keuntungan ataupun kerugian.
- 3) Prinsip riba atau bunga tidak diperbolehkan didalam Islam.
- 4) Gharar (ketidakpastian, risiko atau spekulasi) juga dilarang.
- 5) Investasi seharusnya hanya mendukung praktik atau produk yang tidak dilarang (atau tidak disarankan) oleh Islam.

d. Jenis Investasi

Secara umum, investasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

- 1) Investasi dalam bentuk aset riil (*real assets*), adalah investasi dalam bentuk aktiva berwujud fisik, seperti emas, batu mulia, dan sebagainya.
- 2) Investasi dalam bentuk surat berharga atau sekuritas (*marketable securities financial assets*), adalah investas dalam bentuk surat-surat berharga yang pada dasarnya merupakan klaim atas aktiva

⁴ Romi Adetio Setiawan and Anjas Saputra, "Analisis Valuasi Harga Saham Healthcare Menggunakan Price to Earnings Ratio (PER) Pada Saham Syariah", *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3.2 (2022), 157-178 (h. 157)

rill yang diawasi oleh suatu lembaga atau perorangan tertentu.⁵

Melihat jenis investasi yang telah disebutkan diatas ada juga jenis investasi yang dilakukan pada sebuah institusi atau perusahaan dalam rangka pemilikan atas aktiva financial dengan melakukan cara sebagai berikut:⁶

1) Investasi langsung (*direct Investing*)

Diartikan sebagai suatu kepemilikan surat-surat berharga secara langsung dalam suatu institusi atau perusahaan tertentu yang secara resmi telah di go public dengan tujuan mendapatkan tingkat keuntungan berupa deviden dan capital gain.

2) Investasi tidak langsung (*Indirect Investing*)

Kegiatan ini terjadi, apabila suatu surat berharga yang dimiliki diperdagangkan kembali oleh perusahaan investasi yang berfungsi sebagai perantara.

⁵ Amanah Ady Purnami, "Analisis Penanaman Investasi Terhadap Peningkatan Laba Pada Pt.Karya Enam-Eenam Makassar",(Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), h. 21

⁶ Deby Ramadhany NST, "Analisis Kinerja Investasi Emas Dan Investasi Saham Selama Masa COVID-19 Di Indonesia",(Skripsi Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022), h. 36.

e. Bentuk Keuntungan dan Kerugian Investasi

Kapital gain adalah jenis keuntungan investasi, yang berasal dari keuntungan dari penjualan dan pembelian saham, yang terdiri dari perbedaan nilai jual dan nilai beli saham. Dividen adalah bagian keuntungan perusahaan yang diberikan kepada pemegang saham. Saham juga dapat dijaminkan ke bank untuk mendapatkan kredit sebagai bagian dari agunan pokok.

Kerugian investasi dapat berupa kerugian modal, yaitu kerugian akibat penjualan saham, yang merupakan perbedaan antara nilai jual dan nilai beli saham. Kerugian peluang juga dapat berupa kerugian akibat suku bunga deposito dikurangi dari total investasi, dan kerugian karena perusahaan dilikuidasi, meskipun nilai likuidasinya lebih rendah dari harga beli saham.⁷

2. Analisis Teknikal

a. Pengertian Analisis Teknikal

Pada bulan Juli tahun 1884, Charles H. Dow pertama kali menggunakan analisis teknikal ini. Dia menemukan ukuran perhitungan pasar sahamnya. Oleh karena itu, teori yang diusulkan tersebut dikenal

⁷ Dr.I Made Adnyana , SE.,MM, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, (Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (Lpu-Unas, 2020), h. 5

sebagai teori Dow (teori Dow). Teori ini merupakan dasar dari analisis teknikal, dan sering disebut sebagai nenek moyangnya analisis teknikal. Teori Dow disebutkan bertujuan untuk menentukan harga pasar dalam jangka panjang berdasarkan data harga pasar masa lalu.⁸

Analisis teknikal adalah jenis analisis yang menggunakan pengujian pergerakan harga di masa lalu untuk mencoba memprediksi pergerakan harga di masa mendatang. Analisis teknikal dapat digunakan untuk memprediksi pergerakan harga pada berbagai instrumen di pasar keuangan, seperti valuta asing (*forex*), saham (*stock*), opsi (*option*), dan instrumen lainnya.⁹

b. Macam-macam Analisis Teknikal

Adapun macam-macam analisis teknikal sebagai berikut:¹⁰

1) *Candlestick*

Analisa teknikal pertama yang harus dipelajari

⁸ Achmad Yani, “Analisis Teknikal Harga Saham Dengan Metode Arima Achmad Yani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang”, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 9, no. 11 (2018) : 1–16 (h. 16)

⁹ Ikhza Syafa Muis, Maretha Ika Prajawati, and Basir S, Hendarto “Analisis Teknikal Return Saham Dengan Indikator-Indikator Bollinger Band, Parabolic SAR, Dan Stochastic Oscillato”, *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 12. 2 (2021): 143–153 (h. 145)

¹⁰ Stiawan, Evan. Andis Syah Putra.Yetti Afrida Indra, *Modul Laboratorium: Pasar Modal Syariah*. (Bengkulu:Cv Sinar Jaya Berseri, 2021) , h. 27

adalah *candlestick* dasar ini akan digunakan sebagai dasar untuk analisa saham, melihat support resisten, tren, pola chart, dan indikator.

2) Indikator Saham

Indikator saham adalah alat analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi sinyal trading. Mereka dapat digunakan untuk menentukan apakah saham sudah waktunya untuk dibeli (sinyal beli) atau sudah waktunya untuk dijual (sinyal jual).

3) *Support Resisten dan Analisa Trend Support*

Dengan menggunakan garis horizontal manual atau garis indikator *moving average*, *support* dan *resisten* berfungsi untuk menentukan titik harga beli, harga jual, acuan, koreksi, dan reversal saham.

4) *Chart Pattern*

Chart pattern adalah pola-pola yang terbentuk pada grafik saham, di mana kombinasi pola-pola ini bisa menunjukkan kecenderungan apakah harga saham akan bergerak *bullish* atau *bearish* dalam jangka pendek.

3. *Moving Average*

Moving average adalah indikator yang didasarkan pada harga terlampaui (atau reaktif) yang menunjukkan harga rata-rata sekuritas dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, *moving average* dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi, memeriksa tren, dan menentukan wilayah *support* dan *resistance*. Mengurangi kebisingan saat menafsirkan grafik adalah manfaat dari indikator ini. Karena mereka bersifat lagging atau tertinggal, indikator *moving average* tidak dapat digunakan sebagai prediktor, tetapi mereka membantu memperjelas dan mengkonfirmasi dalam analisis.¹¹

Ada tiga jenis utama *Moving Average*: *Simple Moving Average* (SMA), yang sederhana dan populer, *Exponential Moving Average* (EMA), yang lebih sensitif terhadap harga terkini; dan *Weighted Moving Average* (WMA), yang memberi bobot lebih pada data terbaru untuk akurasi yang lebih tinggi.¹²

¹¹ Sukrona Muhammad Insancemerlang, "Analisa Teknikal Dalam Menentukan Sinyal Jual Dan Sinyal Beli Pada Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index, (skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022), h. 39

¹² Muhamad Zaki "Analisis Tingkat Risiko Dan Keuntungan Investasi Terhadap Harga Wajar Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2015-2019", (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), h. 60

Adapun fungsi dari *Moving Average*:

1. Mengidentifikasi Tren Pasar. Fungsi utama dari MA adalah untuk mengidentifikasi tren pasar. Jika harga berada di atas *Moving Average*, maka tren yang terjadi adalah uptrend. Sementara jika harganya di bawah *Moving Average*, maka trennya adalah downtrend. Lalu, harga yang ada di sekitar *Moving Average* menandakan tren *sideways*.
2. Memperhalus Fluktuasi Data. Penggunaan *Moving Average* juga bisa untuk memperhalus dan menghilangkan noise pada pergerakan crypto. Alhasil, tren pergerakan harganya bisa menjadi lebih jelas sehingga mempermudah indentifikasi pola dan level penting.
3. Memberikan Sinyal. Fungsi lain dari *Moving Average* adalah memberikan sinyal terkait pergerakan harga aset. Dengan *Moving Average*, trader bisa mengidentifikasi sinyal yang potensial untuk masuk atau keluar dari pasar.

4. *Candlestick*

Candlestick adalah jenis grafik yang berbentuk lilin yang dapat menampilkan empat titik harga-harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, dan harga penutupan dari suatu saham selama periode waktu tertentu. Seperti halnya grafik balok, setiap batang lilin

dengan sumbu atas dan bawah menunjukkan harga saham pada periode waktu tertentu, sementara *candlestick* menunjukkan harga saham pada periode waktu sebelumnya.¹³

Ada dua komponen utama dari *Candlestick* yang perlu diketahui:

1. Tubuh *Candle (Body)*: bagian dari *candlestick* yang menunjukkan harga pembukaan dan harga penutupan pada titik waktu tertentu yang ditunjukkan dari bentuk persegi empat berwarna merah atau hijau; atau hitam atau putih.
2. Ekor *Candle (Shadow/Wick)*: bagian yang menunjukkan harga tertinggi dan harga terendah saham pada titik waktu tertentu yang ditunjukkan dari garis lurus yang membentang di atas dan di bawah tubuh *candlestick* dan berwarna sama seperti bentuk lilin (*candle*).

Selain komponen utama dalam *candlestick*, terdapat dua warna yang digunakan dalam *candlestick* yaitu merah dan hijau. Merah berarti terjadi penurunan harga saham (*bearish*) yang berarti harga penutupan lebih rendah dari harga pembukaan. Sedangkan, hijau berarti terjadi peningkatan harga saham

¹³ Firmansyah, "Analisis Teknikal Sebagai Strategi Aktif Transaksi Saham (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Jakarta Islamic Index Periode Juni-November 2016), (Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), h. 59

(*bullish*) yang berarti harga penutupan lebih tinggi daripada harga pembukaan. Namun dalam beberapa kasus Sobot, jika *candlestick* yang ditampilkan tidak berwarna, maka warna hitam digunakan untuk mengindikasikan situasi *bearish*, sedangkan warna putih digunakan untuk mengindikasikan situasi *bullish*.¹⁴

5. Konsep Keuntungan

Keuntungan (*profit*) merupakan imbalan yang diterima pada pelaku bisnis atas kesediaannya mengambil resiko dalam memadukan manusia, teknologi dan informasi dalam penciptaan dan pemasaran barang yang diinginkan serta jasa yang memuaskan.¹⁵

Khusus untuk investasi saham, peluang keuntungan yang mungkin akan terjadi antara lain:¹⁶

a. *Dividen*

Dividen ialah keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham yang bersumber dari kemampuan emiten untuk mencetak laba bersih dari operasinya. 35 Nor Hadi. “Pasar Modal

¹⁴ Hamzah Jalani Aji Syahbarka, “Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Investigasi Matematis Siswa Kelas Vii”, *Skripsi* (2021): h. 55.

¹⁵ Makkulau and Yuana, Penerapan Analisa Fundamental Dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Abstrak“ YUME : Journal of Management 4.1 (2021), 165-180 (h. 165)

¹⁶ Muhamad Zaki “Analisis Tingkat Risiko Dan Keuntungan Investasi Terhadap Harga Wajar Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii Periode 2015-2019”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), h. 57

Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Diinstrumen Pasar Modal” (Yogyakarta:Graha Ilmu 2013) h 72-76 39 Laba bersih yang dimaksud adalah pendapatan bersih setelah pajak (income after tax). Pembagian dividen berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS). Dividen yang dibagikan emiten kepada pemegang saham dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*) yang berarti setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai. Dividen juga dapat dibagikan dalam bentuk dividen saham (*stock dividend*) yang berarti setiap pemegang saham diberikan saham baru dengan proporsi tertentu.

a. *Capital gain*

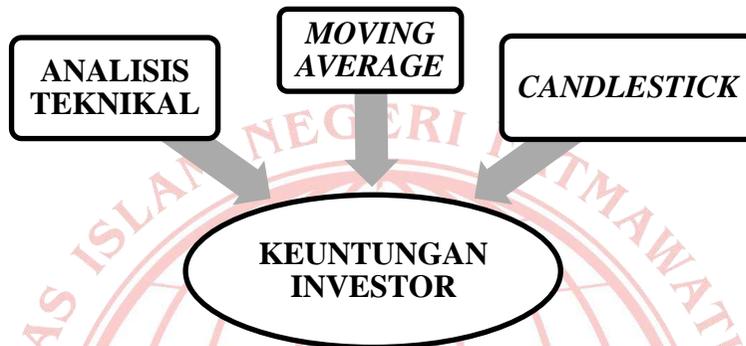
Capital gain merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari selisih harga jual dengan harga beli (harga jual lebih tinggi daripada harga beli) yaitu selisih antara harga beli dan harga jual.

B. Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah aplikasi analisis teknikal dalam meningkatkan potensi keuntungan investor dengan *moving average* dan *candlestick*. Dalam penelitian ini, model hubungan antar variabel bebas yaitu analisis teknikal (X_1), *Moving Average* (X_2), dan *Candlestick* (X_3). Kemudian sebagai variabel terikat yaitu

keuntungan investor (Y). Adapun kerangka berpikir penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, walaupun sebagai jawaban sementara, hipotesis penting artinya untuk memberikan batasan pada penelitian sehingga pengumpulan data yang akan dilaksanakan terfokus pada hipotesis tersebut.¹⁷

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Analisis teknikal menggunakan indikator *Moving Average* berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan investasi pada investor Gen Z

H₂ : Analisis teknikal menggunakan indikator *Candlestick* berpengaruh terhadap peningkatan keuntungan investasi

¹⁷ Hamzah Jalani Aji Syahbarka, "Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Kemampuan Investigasi Matematis Siswa Kelas Vii", *Skripsi* (2021): h. 44.

pada investor Gen Z

H₃ : Analisis teknikal menggunakan indikator *Moving Averde* dan *Candlestick* berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan keuntungan investasi.

